

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akne vulgaris (AV) merupakan kelainan kulit kronik pada unit pilosebacea yang ditandai dengan seborrhea, formasi komedo terbuka dan tertutup, pustula dan papula yang erimatus, serta pada kasus yang berat dapat disertai pustul yang dalam dan pseudokista.<sup>1</sup>

Jumlah penderita AV cukup banyak di Indonesia. Berdasarkan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia (KSDKI) tercatat pada tahun 2006 terdapat 60% penderita AV dan 80% di tahun 2007.<sup>2</sup> Prevalensi penderita AV tertinggi adalah usia remaja dengan 83-85% usia 14-17 tahun pada wanita dan 95-100% usia 16-19 tahun pada pria.<sup>3</sup>

Penyakit kulit sekalipun tidak berbahaya, mempunyai dampak yang besar bagi pasien, baik secara fisik maupun psikologik. Begitu pula dengan AV yang dinilai dapat menimbulkan kecemasan, depresi, dan mengurangi rasa percaya diri penderitanya. Akne vulgaris sebagai penyakit yang merisaukan, maka perlu terapi dan penanganan yang tepat dan cepat sehingga dapat berpengaruh pada kesembuhan dan prognosis pasien.<sup>4</sup>

Penatalaksanaan AV bisa beragam dan secara umum dibagi dua, yaitu topikal dan sistemik. Terapi topikal dapat dijumpai dalam bentuk sabun sulfur. Kandungan

sulfur bekerja sebagai inhibitor pertumbuhan bakteri *P. acnes* pada stadium ringan serta sebagai keratolitik sehingga pori-pori kulit tertutup dan kelenjar sebacea berkurang.<sup>5</sup> Sabun sulfur selain dapat menjadi terapi AV juga dapat menjadi pilihan terapi dalam bidang dermatologi, seperti pada rosacea, dermatitis seboroik, dan scabies. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa sulfur sebagai bahan komedogenik pada telinga kelinci percobaan dan bagian punggung manusia, tetapi penelitian lanjutan dilakukan dan hasilnya tidak didapatkan pengaruh pemakaian sulfur atau tidak terhadap kejadian komedogenik.<sup>6</sup>

Dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pemakaian sabun sulfur terhadap AV.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana pengaruh pemakaian sabun sulfur terhadap jumlah lesi AV?

### **1.2.2 Rumusan Masalah Khusus**

- 1) Bagaimana perbedaan jumlah lesi AV sebelum penelitian pada mahasiswa yang diberikan sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan dengan kontrol?
- 2) Bagaimana perbedaan jumlah lesi AV setelah pemberian sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan dengan kontrol?
- 3) Bagaimana perbedaan jumlah lesi AV sebelum dan sesudah pemakaian sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan kontrol?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemakaian sabun sulfur terhadap akne vulgaris

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui perbedaan lesi AV sebelum penelitian pada mahasiswa yang diberikan sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan kontrol
- 2) Mengetahui perbedaan lesi AV setelah pemberian sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan kontrol
- 3) Mengetahui perbedaan lesi AV sebelum dan sesudah pemberian sabun sulfur selama 4 minggu dibandingkan kontrol

### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan sumbangan teoritis, metodologis, dan praktis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Memberikan manfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan, terutama mengenai penggunaan sabun sulfur sebagai salah satu terapi AV
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang AV dan sabun sulfur yang bisa digunakan sebagai alternatif terapi

### 1.5 Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1. Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1.	Yunita Dwi Herwati. Efek Terapi Sabun Jerawat terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Remaja Putri Dinilai dari Segi	Metode eksperimental dengan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kontrol.	Terdapat penurunan keparahan lesi AV yang bermakna pada ketiga kelompok sabun (plasebo, sabun A, dan sabun B)

---

Keparahan Lesi. 2011.		
2.	Nikken Rima Oktavia. Efektivitas Beberapa Sabun Pembersih Wajah terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> .2014.	Eksperimental dengan <i>disk diffusion</i> . Sabun pembersih wajah yang memiliki efek hambat paling besar terhadap <i>P. acnes</i> adalah sabun yang mengandung antibakteri triklosan dan asam laurat.

---

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah mengenai variabel bebas, variabel terikat, subjek penelitian, metode penelitian, dan tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel bebas pemakaian sabun sulfur, variabel terikat jumlah lesi total AV, subjek penelitian mahasiswa FK Undip, dan tahun penelitiannya 2016.

